

PELATIHAN PEMBUATAN BERITA ONLINE

**Diah Isnaini Asiati¹⁾, Muhammad Ihsan²⁾, Darma Yanti³⁾, Kurniawaty⁴⁾,
Desi Rahmawati⁵⁾, Winda Nabah Lestari⁶⁾**

^{1,2,3)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang,

⁴⁾ Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Palembang,

^{5,6)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

diah_isnaini@yahoo.com

Abstract

In supporting and implementing tasks, there are ten units of "Majelis dan Lembaga di Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Selatan" (PWA Sumsel). As an effort to disseminate various information about activities and increase the organization's dakwah value, each administrator of the PWA Sumsel must be able to disseminate information about their activities as soon as possible and as widely as possible. However, because the backgrounds of the PWA Sumsel administrators are diverse, this skill is considered still minimal, thus greatly hindering the achievement of the organization's targets. The purpose of this service is providing technical skills in creating online news to each administrator of the PWA Sumsel, so that, they can carry out work programs optimally. The implementation of the activity was carried out by training and mentoring in two meetings, there are 1) Training in writing news texts and photos about the implementation of the work programs of each institution that are worthy of publication and 2) Posting the news text of the activity in various media, such as the organization's website, Facebook, or Instagram. The training activity was attended by 27 participants, each participant produced two news items that were posted on social media. Regarding the results of the service, 40% of participants who before the training stated that they could not write news texts and post news on social media, it turned out that after the training 100% of participants stated that they could write news texts and post news on social media.

Keywords: news texts, social media, online news.

Abstrak

Dalam mendukung dan melaksanakan tugas-tugas organisasi, terdapat 10 (sepuluh) Majelis dan Lembaga di Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Selatan (PWA Sumsel). Sebagai upaya penyebaran berbagai informasi kegiatan dan meningkatkan nilai dakwah organisasi, maka setiap pengurus Majelis dan Lembaga di PWA Sumsel harus dapat menyebarkan informasi kegiatannya sesegera dan seluas mungkin. Akan tetapi karena latar belakang yang dimiliki para pengurus PWA Sumsel beragam, maka keterampilan ini dinilai masih minim sehingga sangat menghambat pencapaian yang ditargetkan organisasi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan keterampilan teknis dalam membuat berita secara online kepada setiap pengurus Majelis dan Lembaga di Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Selatan (PWA Sumsel) sehingga dapat melaksanakan program kerja secara optimal. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan dalam dua kali pertemuan, yaitu 1) Pelatihan menulis teks berita berikut foto tentang pelaksanaan program kerja masing-masing Majelis/Lembaga yang layak untuk dipublikasikan 2) Memposting teks berita kegiatan tersebut dalam media yang beragam, seperti web organisasi, facebook, atau instagram. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 27 peserta, setiap peserta menghasilkan dua berita yang di posting di media sosial. Terhadap hasil pengabdian, sejumlah 40% peserta yang sebelum pelatihan menyatakan tidak dapat menulis teks berita dan memposting berita dalam media sosial, ternyata setelah pelatihan sejumlah 100% peserta menyatakan dapat menulis teks berita dan memposting berita dalam media sosial.

Keywords: teks berita, media sosial, berita online.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat, yang berdampak pada semakin cepat dan semakin luasnya sebuah informasi disebar luaskan. Portal berita *online* pun berkembang sehingga penyebaran berita secara online sudah menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari mengingat kesederhanaan teknis dan kecepatan penyebaran beritanya. Portal berita *online* menyajikan berita tidak hanya dengan website maupun aplikasi tetapi juga menggunakan platform media sosial. media sosial tersebut antara lain: Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, dan Tik Tok untuk menarik target audience lebih luas (Kencana, dkk, 2022).

Banyaknya portal berita *online* terus bertumbuh seiring dengan tumbuhnya pembaca internet. Menurut laporan We Are Social, pada Januari 2024 ada 185 juta individu pengguna internet di Indonesia, setara 66,5% dari total populasi nasional yang berjumlah 278,7 juta orang (databoks, 2024). Keistimewaan yang terdapat dalam internet, pertama bersifat bebas, kedua internet lebih dinamis dengan mengikuti perkembangan waktu, ketiga bersifat interaktif (Indriyani, dkk, 2020). Penyebaran berita online bukan hanya bermanfaat bagi bisnis maupun instansi, tetapi juga organisasi kemasyarakatan termasuk 'Aisyiyah.

'Aisyiyah merupakan salah satu organisasi otonom bagi perempuan Muhammadiyah yang didirikan di Yogyakarta pada 27 Rajab 1335 H bertepatan dengan 19 Mei 1917 M oleh Ahmad Dahlan. Gerakan 'Aisyiyah dari waktu ke waktu terus berkembang dan memberikan manfaat bagi peningkatan dan kemajuan harkat dan martabat perempuan Indonesia. Hasil

kerja 'Aisyiyah yang sangat nyata adalah wujud amal usaha yang terdiri atas ribuan Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Panti Asuhan, Pondok Pesantren sampai Perguruan Tinggi (Wikipedia, 2024).

Saat ini 'Aisyiyah memiliki 34 Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah ((setingkat provinsi), 370 Pimpinan Daerah Aisyiyah (setingkat Kabupaten/Kota), 2.332 Pimpinan Cabang Aisyiyah (setingkat Kecamatan) dan 6.924 Pimpinan Ranting Aisyiyah (setingkat Kelurahan) (Wikipedia, 2024). Pimpinan Wilayah Aisyiyah Sumatera Selatan (PWA Sumsel) merupakan salah satu pimpinan wilayah 'Aisyiyah yang saat ini telah berkembang di 17 Pimpinan Daerah, dengan total 111 Pimpinan Cabang dan 329 Pimpinan Ranting (Dokumentasi PWA, 2024). Jumlah ini akan terus bertambah dengan tengah berprosesnya pembentukan Ranting/Cabang baru.

Secara organisatoris PWA Sumsel memiliki 11 Majelis dan Lembaga, yaitu :

1. Majelis Tabligh dan Ketarjihan
2. Majelis Pendidikan Anak Usia Dini, Dasar dan Menengah
3. Majelis Kesehatan
4. Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan
5. Majelis Pembinaan Kader
6. Majelis Kesejahteraan Sosial
7. Lembaga Budaya, Seni, dan Olah Raga
8. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Aisyiyah
9. Majelis Hukum dan HAM
10. Lembaga Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana

Sebagai organisasi sosial dan dakwah, 'Aisyiyah terus berupaya mengembangkan perannya sehingga gerakan amar ma'ruf yang menjadi tugasnya dapat dioptimalkan. Upaya pengembangan tersebut tentu dilakukan dengan berbagai cara, salah satu diantaranya adalah dengan melakukan adaptasi terhadap teknologi informasi yang berkembang dengan berusaha memanfaatkan media informasi. Setiap pemberitaan organisasi di media massa saat ini harus memiliki media online. Bila tidak, mereka akan ketinggalan zaman. Penonton dan pembaca di media massa cetak dan elektronik seperti surat kabar, televisi dan radio mulai tergerus seiring hadirnya media online (Harahap, 2019). Ini berarti langkah 'Aisyiyah untuk memanfaatkan teknologi sangatlah tepat.

Salah satu media informasi online yang telah dimiliki oleh PWA Sumsel adalah Web 'Aisyiyah <https://suaraaisyiyah.id/> yang sudah ada mulai tahun 2016 dengan rubrik-rubrik yang tersedia berita, kajian, keluarga sakinah, wawasan, gaya hidup, inspirasi, dan muda. Setiap rubrik memuat beberapa sub rubrik. Media ini menjadi salah satu alat penyebaran informasi dan media komunikasi warga 'Aisyiyah Sumatera Selatan, akan tetapi fungsinya belum optimal. Belum optimalnya pemanfaatan Web ini salah satunya karena belum semua Majelis dan Lembaga yang dimiliki dapat membuat berita kegiatan secara *online*.

Dalam pembuatan berita online perlu diperhatikan 2 hal. *Pertama*, kelemahan membuat media online sangat terasa pada penggunaan bahasa. Bahasa yang mereka buat banyak yang tidak efisien dan efektif. Menulis berita di media *online* tidak hanya sekedar memperhatikan nilai berita yang mereka sajikan. Bahasa juga sangat penting

mereka perhatikan (Harahap, 2019). *Kedua*, keterampilan meng-*online*-kan berita belum dimiliki semua orang. Teknis yang digunakan mungkin tidak terlalu susah bagi yang telah bisa dan terbiasa. Akan tetapi bagi banyak orang lain, apalagi yang memiliki kesibukan tetap sehari-hari dimana kesibukan tersebut tidak berhubungan dengan tuntutan ketrampilan penggunaan teknologi terkait, tentu bukan perkara mudah. Meskipun demikian, keterampilan seperti ini dapat disampaikan lewat pelatihan yang tidak memerlukan waktu lama dan peralatan yang kompleks seperti pernah dilakukan oleh Rosemarwati dan Lindawati (2019) kepada para jurnalis, Risnawati, dkk (2022) kepada pengurus dan anggota organisasi Nasyiatul 'Aisyiyah, Iba, dkk (2023) kepada mahasiswa, Soleh, dkk (2023) kepada kelompok informasi masyarakat, dan Kurniawan dkk (2023) kepada guru-guru Sejarah.

Pengurus Majelis/Lembaga PWA Aisyiyah Sumsel belum semuanya memiliki ketrampilan untuk membuat beritan dan mempostingnya dalam media sosial. Akibatnya banyak program yang dilaksanakan tidak dengan cepat dapat disampaikan secara massal. Oleh karena itu dipandang penting melakukan kegiatan pelatihan penulisan berita online. Diharapkan dengan bertambahnya ketrampilan pengurus membuat beritan dan mempostingnya dalam media sosial, dapat saling mendorong antar Majelis/Lembaga mewujudkan program kerjanya menjadi syiar persyarikatan

METODE

Metode pengabdian dilakukan lewat dua tahap, yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan disepakati bahwa peserta kegiatan adalah 25 ketua dan sekretaris

Majelis/Lembaga PWA Aisyiyah SumSel. Adanya perwakilan Majelis/Lembaga sebagai peserta kegiatan diharapkan dapat memunculkan berita organisasi secara menyeluruh. Selain itu ketrampilan membuat teks berita dan memposting berita dapat dimiliki oleh semua Majelis/Lembaga. Kegiatan dilaksanakan di Aula Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Palembang. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, dilakukan dua kali pertemuan dengan jarak waktu satu minggu, yaitu hari Sabtu 14 dan 21 September 2024. Pertemuan pertama kepada peserta disampaikan materi tentang cara membuat teks berita. Setelah itu sebagai bahan praktek setiap peserta diminta menyelesaikan pekerjaan rumah selama satu minggu untuk membuat dua teks berita tentang pelaksanaan program kerja masing-masing Majelis/Lembaga. Peserta bebas menentukan tujuan media yang akan digunakannya. Pada pertemuan kedua, disampaikan materi tentang cara meng-online-kan berita. Seluruh peserta sudah siap dengan teks berita masing-masing sehingga siap juga untuk di posting sebagai berita online, baik di web, IG, dan Facebook.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pertemuan pertama

Pertemuan pertama disampaikan materi tentang cara membuat teks berita oleh Darma Yanti, S.E, M.Si, yang dihadiri oleh 27 pengurus PWA Aisyiyah SumSel. Pada dasarnya para peserta umumnya memiliki latar belakang sebagai guru/dosen sehingga sudah akrab dengan dunia tulis menulis. Akan tetapi standar penulisan berita *online* berbeda dengan standar penulisan karya ilmiah sebagaimana tugas guru/dosen sehingga tetap diperlukan pengenalan rambu-rambu

penulisan artikel untuk berita *online*. Pada pertemuan ini disampaikan pokok-pokok materi : Standar Penulisan Berita *Online* untuk Aisyiyah, Tujuan dan Prinsip Penulisan Berita, Promosi dan Distribusi Berita *Online*, Standar Penulisan Berita *Online*, Langkah-Langkah penulisan Berita *Online* untuk Media Sosial, dan Prinsip Penggunaan 5W + 1 H dalam Penulisan Berita.

Dari sisi usia, usia peserta cukup beragam, bagi peserta yang masih junior dan lebih sering menulis tentu lebih cepat memahami materi yang disampaikan, Akan tetapi untuk peserta yang sudah tergolong senior dan kurang biasa menulis, diperlukan ketelatenan dalam menjawab dan membimbing kesulitannya. Kondisi yang menguntungkan adalah bahwa semua peserta sudah terbiasa menggunakan perangkat handphone dan berselancar di media sosial, khususnya untuk berkoordinasi dan berkomunikasi terkait kegiatan-kegiatan keorganisasian. Hal ini berarti semua peserta sudah familiar dengan media-media yang akan dituju untuk memposting tulisannya.

Pada akhir materi, setiap peserta diberikan pekerjaan rumah untuk menulis 2 draft berita yang akan diposting di media sosial dalam pertemuan selanjutnya. Berita yang ditulis harus berhubungan dengan pelaksanaan program Majelis/Lembaga darimana peserta berasal agar ketika di posting di media sosial sekaligus dapat menjadi semacam laporan pelaksanaan program kerja. Untuk menjamin kelayakan teks berita yang akan diposting secara online tersebut pada minggu selanjutnya, maka pemateri bersedia memberikan koreksi/revisi lewat Whatsapp Group Peserta Pelatihan. Hampir semua peserta ingin memastikan kelayakan teks berita yang ditulisnya sehingga komunikasi di

Pernyataan	Sebelum		Setelah	
	Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
Saya dapat menulis berita online	11 (60)	16 (40)	22 (100)	0
Saya pernah menulis berita online	11 (60)	16 (40)	22 (100)	0
Saya pernah mengikuti pelatihan cara menulis berita online (selain pelatihan yang sedang diikuti)	2 (5)	25 (95)	22 (100)	0

Whatsapp Group Peserta menjadi interaktif.

Hasil Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua disampaikan materi tentang cara memposting berita online oleh Rianza Putra (untuk posting di Web) dan Muhammad Ihsan (untuk posting di media sosial selain Web), yang dihadiri oleh 24 pengurus PWA Aisyiyah SumSel. Berdasarkan konsep draft berita yang telah dibuat masing-masing peserta selanjutnya diberi pelatihan meng-online-kan berita dengan melakukan praktek secara langsung. Berita *online* yang dimaksud diposting di halaman web milik PWA Sumsel maupun media sosial, khususnya di Web ‘Aisyiyah, Facebook, IG dan grup Whatsapp Majelis/Lembaga masing-masing baik di Tingkat Daerah maupun di Tingkat nasional. Karena tekniknya bersifat tutorial, maka untuk memudahkan peserta berhasil memposting berita, ada dua mahasiswa yang diminta membantu peserta. Adapun hasilnya adalah:

- Satu konsep berita tidak layak posting karena tidak mengandung unsur-unsur

yang disyaratkan sebagai sebuah berita.

- Tiga video yang sudah di posting di WAG Pelatihan oleh peserta
- Empat konsep berita diperuntukkan di Web
- Sebelas konsep berita di peruntukkan di IG

Setelah pelatihan selesai, tim pengabdian melihat hasilnya dengan membandingkan hasil Pre Test dan Post Test pelatihan sebagai berikut

SIMPULAN

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan pengabdian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan pengabdian

Kegiatan berjalan lancar, seluruh peserta merasa senang memiliki ketrampilan yang bertambah dan akan memudahkan tugas-tugas selanjutnya dalam melaporkan program kerja di masing-masing Majelis/Lembaga. Kegiatan pelatihan penulisan berita online selesai dan menghasilkan postingan berita :

1. Tiga video
2. Tiga di Web
3. Sebelas di IG
4. Satu di Facebook

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini tim mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan

- bantuan pendanaan kegiatan pengabdian.
2. Ibu Hanif El Islami, S.Pd, M.M selaku Ketua PWA Aisyiyah SumSel yang berkenan memberikan ijin kepada Tim Pengabdi untuk menyampaikan ketrampilan dalam Pelatihan Pembuatan Berita Online
 3. Bapak Khoirin, SKM, MKes selaku Ketua StieKes Aisyiyah yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pelatihan
 4. Segenap personal Lembaga Penelitian dan Pengembangan Aisyiyah PWA SumSel yang membantu terlaksananya kegiatan pelatihan.
- Publikasi Di Media Massa Bagi Guru Sejarah Di Kabupaten Semarang Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Populer.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 2(2): 49–56.
- Mutia Cindy. 2024. “Ada 185 Juta Pengguna Internet Di Indonesia Pada Januari 2024.” *Databoks.Katadata.Co.Id*.
- Risnawati, Eris et al. 2022. “Pendampingan Penulisan Artikel Di Media Online.” 2(1): 48–55.
- Riva’i, Veitzal. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Soleh, Al et. 2023. “Pendampingan Kegiatan Penulisan Berita Online Di Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman.” 02(01): 23–33.
- Wikipedia. 2024. “Aisyiyah.” : 3. <http://id.wikipedia.org/wiki/Riset>

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Arifin S. 2019. “Teknik Menulis Yang Efisien Dan Efektif Di Media Online.” *Jurnal Abdimas* 5(3): 201–6.
- Iba, La et al. 2023. “PELATIHAN KETERAMPILAN PENULISAN BERITA ONLINE PADA MAHASISWA BARU ANGKATAN 2023.” : 252–58.
- Indriyani, Mesi. 2020. “Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.Id Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng.” *Jurnal Studi Jurnalistik* 2(2): 157–67.
- Kencana, Woro Harkandi et al. 2021. “Penggunaan Media Sosial Dalam Portal Berita Online.” *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial dan Humaniora* 6(2): 136–45.
- Kurniawan, Ganda Febri et al. 2023. “Peningkatan Keterampilan